

"Kenapa Mama tidak pernah bilang padaku?" Seli bertanya dengan suara tercekat.

"Mama minta maaf, Nak.... Kami menunggu hingga kamu siap mendengarnya." Mama Seli memeluk pundak Seli.

Aku ingat penjelasan Av sewaktu di Perpustakaan Klan Bulan. Dia bilang, sejak meletus pertempuran besar antar dunia paralel dua ribu tahun lalu, ada sebagian penduduk Klan Matahari yang pindah ke Bumi, menetap di sini, menghindari kecamuk perang.

"Jumlah kita tidak banyak saat tiba di Bumi, hanya terbilang ratusan. Seiring waktu, beberapa menikah dengan penduduk setempat. Perkawinan antarklan mengubah struktur kode gen, sebagian besar keturunannya kehilangan kemampuan itu. Kamu garis keturunan yang ke-30 sejak perpindahan besar itu," mama Seli menjelaskan.

"Papa juga baru tahu ketika kami sudah menikah, Seli," papa Seli menambahkan. "Mamamu bilang dia keturunan kesekian dari Klan Matahari yang pindah ke Bumi. Papa awalnya tidak percaya, menduga mamamu hanya bergurau, hingga dia menunjukkan bisa menggerakkan benda dari jauh, telekinetik, juga mengeluarkan listrik dari tangannya. Itu sungguh mengejutkan."

"Tante bisa mengeluarkan petir?" Ali bertanya antusias, memotong percakapan.

Mama Seli menggeleng. "Tante hanya bisa mengeluarkan listrik kecil. Kekuatan Tante terlalu kecil. Tapi itu tetap